PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM MENDUKUNG HOTEL BERWAWASAN LINGKUNGAN DI HOTEL ROYAL AVILA BOUTIQUE RESORT LOMBOK UTARA



I GUSTI NGURAH MUNCAR

SKRIPSI

PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM MENDUKUNG HOTEL BERWAWASAN LINGKUNGAN DI HOTEL ROYAL AVILA BOUTIQUE RESORT LOMBOK UTARA



I GUSTI NGURAH MUNCAR NIM. 2215854040

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

SKRIPSI

PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM MENDUKUNG HOTEL BERWAWASAN LINGKUNGAN DI HOTEL ROYAL AVILA BOUTIQUE RESORT LOMBOK UTARA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali



I GUSTI NGURAH MUNCAR NIM. 2215854040

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

SKRIPSI PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM MENDUKUNG HOTEL BERWAWASAN LINGKUNGAN DI HOTEL ROYAL AVILA BOUTIQUE RESORT LOMBOK UTARA

Diajukan oleh : I GUSTI NGURAH MUNCAR NIM. 2215854040

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H

NIP. 197203042005012001

I Ketut Suarta, SE.,M.Si

NIP. 1963091511990031002

Mengetahui, Jurusan Pariwisata

Ketua,

Prof. Ni Made Ernawati, MATM, PhD

NIP. 196312281990102001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM MENDUKUNG

HOTEL BERWAWASAN LINGKUNGAN DI HOTEL ROYAL AVILA BOUTIQUE RESORT LOMBOK UTARA

yang disusun oleh oleh I Gusti Ngurah Muncar (2215854040) telah

dipertahankan dalam Sidang Skripsi di depan Tim Penguji

pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023

| | Nama Tim Penguji | Tanda Tangan |
|---------|---|--------------|
| Ketua | Ni Ketut Bagiastuti, SH.,M.H NIP. 197203042005012001 | Mif. |
| Anggota | Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par. NIP. 196310261989102001 | The |
| Anggota | Dra. I.A.Kade Werdika Damayanti, M.Par NIP. 196405011990112001 | Jank |

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

Politeknik Negeri Bali

Prof. Ni Made Ernawati, MATM, PhD

NIP. 196312281990102001

PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM MENDUKUNG HOTEL BERWAWASAN LINGKUNGAN DI HOTEL ROYAL AVILA BOUTIQUE RESORT LOMBOK UTARA

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada: Hari Rabu, 9 Agustus 2023

PENGUJI KETUA:

> Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. NIP. 197203042005012001

ANGGOTA:

1. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par. NIP. 196310261989102001

2. Dra. I.A.Kade Werdika Damayanti, M.Par NIP. 196405011990112001

POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDA YAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERIBALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: I Gusti Ngurah Muncar

NIM

: 2215854040

Program Studi

: Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah Dalam Mendukung Hotel Berwawasan Lingkungan di Hotel Avila Boutiqe Resort Lombok Utara

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan mt saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 9 Agustus 2023

608708

I Gusti Ngurah Muncar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyusun Skripsi yang berjudul "Penerapan Manajemen Pengelolaan Lingkungan Dalam Mnedukung Hotel Berwawasan Lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara" dengan baik dan penulis mampu menyelesaikan tepat waktu.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan pada Program Studi S1 Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang terkait dalam pembuatan Proposal Penelitian dan telah memberikan dukungan baik secara moral, bimbingan serta doa. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

- I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana selama perkuliahan 4 tahun di Politeknik Negeri Bali.
- Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD., sebagai Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempaan untuk menuntut ilmu dan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana selama perkuliahan 4 tahun di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
- Drs. Gede Ginaya, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
- Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM, selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
- Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyeleaikan penelitian ini.

- 6. I Ketut Suarta, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyeleaikan penelitian ini.
- Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Jurusan Parwisata Politeknik Negeri Bali yang telah sabar mengajar dan membimbing penulis dengan banyak ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan perlindungan serta rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan dan penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

ABSTRAK

Muncar, I Gusti Ngurah. (2023). Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah Dalam Mendukung Hotel Berwawasan Lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Resort, Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H., dan Pembimbing II: I Ketut Suarta, SE.,M.Si.

Kata kunci: manajemen pengelolaan limbah, hotel berwawasan lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung hotel berwawasan lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara. Penentuan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive dengan jumlah informan sebanyak 12 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui penerapan manajemen pengelolaan limbah sudah mendukung hotel berwawasan lingkungan ataukah belum. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan manajemen pengelolaan limbah sudah mendukung terwujudnya hotel berwawasan lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Resort. Hal ini terlihat dari 7 dimensi dengan 22 indikator pada manajemen pengelolaan lingkungan melalui observasi dan wawancara sudah mendukung 7 dimensi dengan 15 indikator yang terdapat pada hotel berwawasan lingkungan waluapun dalam operasional hotel untuk bagian efisiensi energy belum mendapat dukungan sepenuhnya karena belum digunakannya energy terbarukan.

ABSTRACT

Muncar, I Gusti Ngurah. (2023). Implementation of Waste Management Management in Supporting an Environmentally Conscious Hotel at Hotel Royal Avila Boutique Resort, Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Bali State Polytechnic.

This thesis has been approved and examined by Advisor I: Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H., and Advisor II: I Ketut Suarta, SE., M.Si.

Keywords: waste management management, environmentally conscious hotel

This research aims to determine the implementation of waste management management in supporting an environmentally conscious hotel at Hotel Royal Avila Boutique Resort in North Lombok. The determination of informants as data sources in this research was done using purposive technique with a total of 12 informants. The data analysis technique used qualitative descriptive analysis to determine whether the implementation of waste management management supports an environmentally conscious hotel or not. The results of the research show that the implementation of waste management management supports the realization of an environmentally conscious hotel at Hotel Royal Avila Boutique Resort. This can be seen from the 7 dimensions with 22 indicators in environmental management through observation and interviews that support 7 dimensions with 15 indicators found in the environmentally conscious hotel, although in the hotel's operational efficiency, energy has not been fully supported due to the lack of renewable energy utilization.

DAFTAR ISI

| HALAMAN SAMPUL | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN | |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | X |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR GAMBAR | |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | |
| 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 LandasanTeori | |
| 2.1.1 Penerapan | |
| 2.1.2 Hotel | |

| | 2.1.3 Manajemen | 16 |
|---|--|----|
| | 2.1.4 Limbah | 20 |
| | 2.1.5 Manajemen Pengelolaan Limbah | 21 |
| | 2.1.6 Hotel Berwawasan Lingkungan | 26 |
| | 2.1.7 Departemen Engineering | 30 |
| | 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu | 31 |
| B | AB III METODE PENELITIAN | 36 |
| | 3.1 Lokasi dan Periode Penelitian | 36 |
| | 3.2 Obyek Penelitian | 36 |
| | 3.3 Identifikasi Variabel | 36 |
| | 3.4 Definisi Operasional Variabel | 37 |
| | 3.5 Jenis dan Sumber Data | 39 |
| | 3.5.1 Jenis Data | |
| | 3.5.2 Sumber Data | |
| | 3.6 Penentuan Informan | |
| | 3.7 Metode Pengumpulan Data | |
| | 3.7.1 Observasi | |
| | 3.7.2 Wawancara | |
| | 3.7.3 Studi Pustaka | |
| | 3.7.4 Studi Dokumentasi | |
| | 3.8 Analisis Data | |
| | 3.9 Strategi Validasi Data | |
| | AB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | 4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian | |
| | 4.1.1 Sejarah Singkat Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara | |
| | 4.1.2 Fasilitas Royal Avila Boutique Resort Boutique Resort | |
| | 4.1.3 Struktur Organisasi Enginering Department | |

| 4.1.4 Uraian Tugas/Job Description | 60 |
|---|-------|
| 4.2 Penyajian Hasil Penelitian | 68 |
| 4.2.1 Penerapan Manajemen Pengelolaan limbah untuk mewujud berwawasan lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Re Lombok Utara | sort |
| 4.2.2 Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah Dalam Mendul Berwawasan Lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Re Boutique Resort Lombok Utara | esort |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 114 |
| 5.1 Simpulan | 114 |
| 5.2 Saran | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| LAMPIRAN | 120 |

DAFTAR TABEL

| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel | 37 |
|---|-----|
| Tabel 4. 1 Kesesuaian Indikator Manajemen Pengelolaan Limbah dengan | |
| Hotel Berwawasan Lingkungan | 100 |
| Tabel 4. 2 Kesesuaian Indikator Manajemen Pengelolaan Limbah dengan | |
| Indikator Hotel Berwawasan Lingkungan | 101 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar 3.1 Triangulasi teknik | |
|--|----|
| Gambar 4. 1 Lokasi Royal Avila Boutique Resort | 48 |
| Gambar 4. 2 Ocean Deluxe King | 49 |
| Gambar 4. 3 Ocean Deluxe Twin. | 50 |
| Gambar 4. 4 Ocean Primier | 51 |
| Gambar 4. 5 Ocean Suite | 51 |
| Gambar 4. 6 Rooftop Suite | 52 |
| Gambar 4. 7 The Penthouse | 53 |
| Gambar 4. 8 Restaurant & Bar | 53 |
| Gambar 4. 9 Coffe Shop | 54 |
| Gambar 4. 10 Gym | |
| Gambar 4. 11 Amavia Beach Club | 55 |
| Gambar 4. 12 Mushola | |
| Gambar 4. 13 SPA | 56 |
| Gambar 4. 14 Wedding Chapel | 56 |
| Gambar 4. 15 Meeting Room | |
| Gambar 4. 16 Kolam Renang | 57 |
| Gambar 4. 17 Lobby | 58 |
| Gambar 4. 18 Tempat Parkir | 58 |
| Gambar 4. 19 CCTV | 59 |
| Gambar 4. 20 Struktur Organisasi Engineering Departement | 60 |
| Gambar 4. 21 Limbah padat | |
| Gambar 4. 22 Limbah cair | 72 |
| Gambar 4. 23 Limbah B3 | 73 |
| Gambar 4. 24 Limbah Gas | 74 |
| Gambar 4. 25 Pemilahan sambah organik dan organik | 76 |
| Gambar 4. 26 Lampu LED. | 78 |
| Gambar 4. 27 Pengelolaan air limbah | |
| Gambar 4. 28 Penggunaan dispenser | |
| Gambar 4. 29 RO | |
| Gambar 4. 30 Pemilahan Sampah | 92 |
| Gambar 4. 31 Ruang penyimpanan sementara | 93 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 Pedoman Wawancara | 120 |
|---|-----|
| Lampiran 2 Transkrip Wawancara | 131 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara | |



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia saat ini. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor yakni salah satunya pariwisata. Pariwisata berperan besar dalam meningkatkan tarif perekoomian masyarakat di seluruh Indonesia terutama daerah-daerah yang memiliki potensi pariwisata untuk dikembangkan seperti Lombok. Lombok memiliki keindahan alam yang menakjubkan khususnya di Lombok Utara. Wilayah ini terkenal dengan pantainya yang indah, seperti Pantai Senggigi, Pantai Malimbu, dan Pantai Tanjung Aan. Selain itu, terdapat juga Gunung Rinjani yang merupakan gunung tertinggi kedua di Indonesia. Keindahan alam yang beragam ini menarik minat wisatawan untuk mengunjungi dan mengeksplorasi Lombok Utara. Lombok Utara merupakan tempat tujuan wisata yang memberikan kontribusi baik bagi masyarakat yaitu tumbuhnya usaha kecil ataupun besar sebagai wujud nyata dari adanya pariwisata, salah satunya yaitu penginapan atau Hotel.

Richard K. Burge (2008) dalam buku "The Business of Tourism Management," menjelaskan bahwa hotel adalah "suatu bentuk akomodasi yang menyediakan kamar tidur untuk tamu yang tinggal dalam jangka waktu yang singkat, dengan menyediakan layanan-layanan tambahan seperti makanan, minuman, dan fasilitas rekreasi. Hotel

adalah bagian integral dari usaha pariwisata yang menurut keputusan Menparpostel disebutkan sebagai usaha akomodasi yang dikomersialkan dengan menyediakan fasilitas- fasilitas yaitu kamar tidur atau kamar tamu, makanan dan minuman, pelayanan- pelayanan penunjang lain seperti; fasilitas olahraga, fasilitas laundry dan sebagainya (Sulastiyono : 2016). Hotel adalah bangunan yang terdiri dari beberapa kamar yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan yang sedang dalam perjalanan atau bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Meningkatnya perkembangan atau pembangunan hotel di Lombok merupakan salah satu hal penting dalam perkembangan pariwisata di Lombok sekaligus ancaman untuk lingkungan sekitarnya.

Beberapa ancaman terhadap lingkungan tersebut antara lain konsumsi energi yang tinggi, penggunaan air yang berlebihan, pengelolaan limbah yang tidak efektif, pemanfaatan lahan yang besar, pencemaran suara dan kebisingan, penggunaan bahan beracun dan berbahaya serta peningkatan jumlah sampah. Industri perhotelan merupakan salah satu sektor yang berpotensi menghasilkan limbah dalam jumlah besar. Limbah yang dihasilkan oleh hotel meliputi limbah padat, limbah cair, dan limbah berbahaya. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah tersebut dapat mencemari lingkungan, baik air, tanah, maupun udara, dan berdampak negatif terhadap keberlanjutan lingkungan. Pencemaran lingkungan yang berasal dari limbah cair hotel dikarenakan adanya beberapa pihak manajemen hotel yang belum mengelola limbah cair dengan benar atau tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pemeriksaan

laboratorium limbah cair secara berkala perlu dilakukan untukmengetahui efektivitas proses pengolahan limbah, sehingga akan terdeteksi apabila terjadi penyimpangan kinerja proses pengolahan limbah (Martono & Aisyah, 2014). Selain itu, limbah cair yang dihasilkan hotel apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan air di rumah warga sekitar hotel menjadi tercemar dan tidak bersih. Secara umum, air limbah hotel juga dapat menimbulkan berbagaidampak yang merugikan masyarakat sekitar (Mallongi, 2018). Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan industri termasuk kegiatan hotel perlu diolah secara memadai agar tidak menimbulkan risiko terhadap lingkungan dan kesehatan (Asmadi ,et all., 2014).

Seiring dengan perkembangan tersebut, maka dapat diartikan bahwa semakin banyaknya hotel yang dibangun maka, limbah yang dihasilkan akan semakin banyak. Akan tetapi kondisi ini dapat dihindari dengan penerapan manajemen pengelolaan limbah hotel sehingga konsep ini sangat penting dalam mendukung hotel berwawasan lingkungan. Saat ini bidang operasional hotel ditekankan untuk lebih memperhatikan isu lingkungan karena dampak kerusakan yang ditimbulkan dari aktivitas perhotelan meningkat dan penggunaan jumlah sumber daya alam yang besar (Setiawati, et all, 2014). Salah satu hotel di Lombok Utara yang telah menerapkan manajemen pengolaan limbah ini adalah Royal Avila Boutique Resort. Hotel ini sedang berkembang menuju hotel berwawasan lingkungan untuk mengantisipasi dampak negatif terhadap lingkungan akibat pendirian hotel.

Hotel Avila Resort Boutique adalah sebuah resor mewah yang terletak di Lombok Utara. Resor ini menawarkan pengalaman menginap yang eksklusif dan fasilitas yang berkualitas tinggi untuk para tamu. Hotel Avila Resort Boutique terletak di lokasi yang strategis, dekat dengan pantai-pantai indah di Lombok Utara dan memiliki akses mudah ke atraksi pariwisata terkenal seperti Gili's Islands. Hotel ini dalam menghadapi dampak-dampak negatif pendirian hotel, telah mengadopsi praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab berupa manajemen pengelolaan limbah. Dalam operasionalnya Hotel Avila Resort Boutique memiliki beberapa departemen salah satunya adalah Departemen Engineer yang bertugas memastikan penggunaan energi dan air yang efisien, pengelolaan limbah yang baik, pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya, dan perlindungan ekosistem alami atau disebut manajemen pengelolaan limbah.

Thomas A. Clien (2012) menyebutkan Departemen Engineer dalam hotel bertanggung jawab untuk mengelola aspek teknis dan perawatan fasilitas di dalam hotel. Mereka mengawasi sistem utilitas, peralatan mekanis dan elektrikal, keamanan, dan kenyamanan hotel secara keseluruhan. Tugas departemen Engineer meliputi pemeliharaan rutin, perbaikan, pemantauan kualitas, efisiensi energi, dan penanganan masalah teknis yang terjadi. Departemen ini pada Hotel Avila Resort Boutique bertanggungjawab untuk manajemen pengelolaan limbah pada hotel tersebut. Sementara menurut Jhon Pichtel (2019) manajemen pengelolaan limbah adalah suatu pendekatan yang terstruktur dan terorganisir dalam mengelola limbah secara efisien dan bertanggung jawab. Kegiatan ini melibatkan langkah-langkah dalam mengumpulkan, memproses, memindahkan, menyimpan, dan membuang limbah dengan cara yang aman, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Manajemen pengelolaan limbah mencakup pengendalian limbah sejak awal, termasuk pengurangan, daur ulang, pemrosesan, dan pembuangan akhir . Manajemen pengelolaan limbah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengelola limbah secara efektif dan efisien, mulai dari pengumpulan hingga pembuangan akhir (Karmana; 2017). Tujuan utama dari manajemen pengolahan limbah adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia yang disebabkan oleh limbah. Limbah berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009, pasal 1 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan. Lebih lanjut dalam peraturan tersebut dikatakan bahan berbahaya dan beracun yang selanjutnya disingkat B3 adalah zat, energi, dan komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan merusak lingkungan hidup dan membahayakan lingkunganhidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan mahluk hidup lain.

Manajemen pengelolaan limbah meliputi jumlah limbah yang dihasilkan, komposisi limbah, tingkat pengurangan limbah, kepatuhan peraturan, efisiensi penggunaan sumber daya, kinerja pemrosesan limbah, dan biaya pengelolaan limbah. Penerapan manajemen pengelolaan limbah di Royal Avila Boutique Resort dapat dilihat misalnya untuk jumlah limbah yang dihasilkan hotel ini telah mengupayakan supaya hotel melakukan efisiensi penggunaan bahan mentah, sehingga limbah yang dihasilkan juga tidak meningkat. Untuk komposisi limbah telah dilakukan analisis komposisi limbah di hotel ini dengan mebedakan menjadi limbah padat, limbah cair dan limbah B3. Tingkat pengurangan limbah juga dapat dilihat dengan adanya proses

daur ulang limbah dan penggunaan teknologi yang lebih efisen yang dilakukan hotel ini. Untuk manajemen pengelolaan limbah lainnya seperti efisiensi penggunaan sumber daya terlihat sudah diterapkan dengan adanya efisiensi penggunaan air, daur ulang limbah dan efisiensi penggunaan energi walaupun untuk hotel ini belum ditemukan penggunaan energi terbarukan seperti penggunaan panel surya. Kinerja pengolahan limbah pada hotel ini telah mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dalam pemilihan bahan, pengurangan limbah, dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan. Biaya pengelolaan limbah sekalipun telah dilaksanakan oleh hotel ini masih membutuhkan pendekatan yang terencana dan terus-menerus. Kepatuhan terhadap peraturan terhadap peratauran juga telah dijalankan dimana setiap proses pengelolaan limbah dilakuakn sesuai dengan stardar (SOP) yang berlaku pada hotel ini. Audit pengelolaan limbah juga telah dilakukan untuk membantu dalam mengevaluasi kepatuhan hotel terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku terkait pengelolaan limbah. Audit ini memastikan bahwa hotel mematuhi persyaratan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah terkait penyimpanan, pengangkutan, dan pembuangan limbah sehingga dapat mendukung Royal Avila Boutique and Resort menjadi hotel berwawasan lingkungan. Manajemen pengelolaan limbah harus gencar dilaksanakan karena sangat mendukung hotel berwawasan lingkungan, walaupun sertifikasi lingkungan, seperti LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) atau Green Globe, yang mengakui praktik berkelanjutan dan pengelolaan limbah yang baik belum dilakukan oleh hotel ini. Sertifikasi ini dapat meningkatkan citra hotel, menarik tamu yang peduli lingkungan,

dan memberikan panduan yang jelas dalam penerapan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

Menurut *Green Hotels Association* (2018), hotel berwawasan lingkungan adalah hotel yang menggunakan dan memiliki barang-barang yang bersifat berwawasan lingkungan di mana manajer hotel mempunyai program menghemat air, menghemat energi, dan mengurai limbah dari aktivitas hotel untuk membantu melindungi bumi. Hotel berwawasan lingkungan meliputi efisiensi energi, pengelolaan air, pengelolaan limbah, daur ulang dan pengurangan, penggunaan bahan berwawasan lingkungan dan kesadaran lingkungan serta keterlibatan komunitas. Salah satu cara mewujudkan hotel berwawasan lingkungan adalah dengan menerapkan manajemen pengelolaan limbah. Royal Avila Boutique Resort sudah sepenuhnya menerapkan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung hotel ini sebagai hotel yang berwawasan lingkungan walaupun dalam pelaksanaannya pada beberapa bagian indikator dari manajemen pengelolaan limbah belum sepenuhnya diterapkan seperti belum ditemukan adanya penggunaan energy baru terbarukan yang mendukung hotel berwawasan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertaik mengangkat judul penelitian "Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah Dalam Mendukung Hotel Berwawasan Lingkungan Di Hotel Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkatdalam penelitian ini adalah mengenai penerapan dan manajemen:

1. Bagaimana penerapan manajemen pengelolaan limbah di Hotel Royal Avila

Boutique Resort Lombok Utara?

2. Bagaimana penerapan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung hotel berwawasan lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalampenelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui penerapan manajemen pengelolaan limbah di Hotel Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara
- Untuk mengetahui penerapan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung hotel berwawasan lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi Hotel Royal Avila Boutique Resort dalam menerapkan hotel yang berwawasan lingkungan. Penerapan manajemen pengelolaan limbah di Hotel Royal Avila Boutique Resort merupakan upaya untuk mendukung hotel berwawasan lingkungan dan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengusaha yang menyediakan jasa di industri perhotelan agar menerapkan pengelolaan limbah yang berwawasan lingkungan sehingga dapat menariik lebih banyak konsumen.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis dalam mengimplementasikan materi yang diberikan saat perkuliahan dengan kondisi nyata di indsutri. Penelitian ini bermanfaat untuk mahasiswa agar dapat dapat memahami dan meningkatkan skill dalam meniti karir yang lebih baik lagi dalam bidang perhotelan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penulisan ini diharapkan menjadi bahan referensi dan juga sumber informasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung hotel berwawasan lingkungan , serta menjadi bahan bacaan untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bali dan menambah daftar pustaka.

3. Bagi Hotel

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi tembahan kepada pihak pengelola manajemen hotel sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan manajemen pengelolaan limbah kepada seluruh pemangku jabatan agar dapat mewujudkan hotel berwawasan lingkungan sehingga pihak manajemen dapat membuat kebijakan yang tepat di kemudian hari.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah ditetapkan untuk membantu penulis mempersempit fokus penelitian agar lebih terarah dan spesifik. Hal ini membantu

menghindari kebingungan dan memastikan bahwa skripsi dapat menyelesaikan pertanyaan penelitian yang jelas.

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibatasi pada manajemen pengelolaan lingkungan yang memiliki 7 variabel dengan 22 indikator. Variabel dari manajemen pengelolaan limbah terdiri dari jumlah limbah yang dihasilkan, komposisi limbah, tingkat pengurangan limbah, kepatuhan peraturan, efisiensi penggunaan sumber daya, kinerja pemrosesan limbah dan biaya pengelolaan limbah. Indikator dari 7 variabel tersebut sejumlah 22 antara lain Evaluasi Limbah, Pengurangan pemakaian kemasan sekali pakai, Pengaturan kebijakan pengelolaan limbah, Pembentukan Tim, Pengelola Limbah, Pengawasan, Audit dan pelaporan, Efisiensi energy, Efisiensi Air, Pengurangan Limbah, Pengidentifikasi pemilahan limbah, Pembuatan Penyimpanan Limbah yang aman, Mengelola Limbah Cair, Pemantauan Limbah, Evaluasi biaya awal, Pemilihan penyedia layanan, Efisiensi penggunaan sumber daya, Pemantauan dan penilaian secara terus menerus.

Ruang lingkup juga dibatasi pada hotel berwawasan lingkungan yang memiliki 7 variabel dengan 15 indikator. Variabel dibatasi pada efisiensi energi, pengelolaan air, pengelolaan limbah, daur ulang dan pengurangan, penggunaan bahan ramah lingkungan, kesadaran lingkungan dan keterlibatan komunitas dengan indikatornya antara lain Penggunaan energi terbarukan, efisensi air, penggunaan teknologi hemat air, penerapan praktik pengelolaan air yang efisein, pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh hotel, daur ulang, melakukan pemilahan sampah, menggunakan

teknologi yang ramah lingkungan, daur ulang limbah, pengurangan bahan sekali pakai, promosi praktek daur ulang, penggunaan bahan dan produk yang ramah lingkungan, peningkatan kesadaran lingkungan staf dan tamu serta melaksanakan kegiatan sosial dan ekonomi

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana penerapan manajemen pengelolaan limbah di Hotel Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara
- b. Bagaimana penerapan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung hotel berwawasan lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Resot Lombok Utara.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan terkait penerapan manajemn limbah dalam mendukung hotel berwawasan lingkungan di Hotel Royal Avila Boutiqe Resort, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Penerapan manajemen pengelolaan limbah sangat penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Hotel Royal Avila Boutiqe Resort telah menerapkan manajemen pengelolaan limbah ini dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari beberapa penerapan indikator dimensi manajemen pengelolaan limbahnya seperti pengurangan jumlah limbah, daur ulang, pengolahan yang aman, pemilihan tempat pembuangan akhir yang tepat, dan pengawasan yang baik, Hotel Royal Avila Boutiqe Resort sudah dapat mengurangi dampak negatif limbah dan menjalankan operasional hotel yang lebih ramah lingkungan melalui manajemen pengelolaan limbah.

Penerapan manajemen pengelolaan limbah sudah mendukung hotel berwawasan lingkungan di Hotel Royal Avila Boutiqe Resort. Dukungan ini dapat dilihat dari adanya 7 dimensi dan 22 indikator manajemen pengelolaan limbah yang telah mendukung 7 dimensi dan 15 indikator yang dimiliki dari hotel berwawasan lingkungan. Hotel Royal Avila Boutiqe Resort sudah memberikan dukungan ini dengan mengurangi limbah, mendorong praktik daur ulang, memilih bahan ramah lingkungan, mengelola limbah berbahaya, serta meningkatkan edukasi dan kesadaran. Dengan

demikian, hotel Royal Avila Boutiqe Resort sudah dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan untuk mewujudkan hotel berwawasan lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis dapat memebrikan saran terhadap penerapan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung hotel berwawasan lingkungan sebagai berikut :

Hotel Royal Avila Resort Boutiqe dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi sumber energi terbarukan, seperti panel surya atau turbin angin, dalam operasional hotel. Dengan mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil, hotel Royal Avila Boutiqe Resort dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mengurangi limbah yang dihasilkan dari pemakaian energi.

Hotel Royal Avila Boutiqe Resort dapat mempertimbangkan untuk mendapatkan sertifikasi lingkungan, seperti LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) atau Green Globe, yang mengakui praktik berkelanjutan dan pengelolaan limbah yang baik. Sertifikasi ini dapat meningkatkan citra hotel, menarik tamu yang peduli lingkungan, dan memberikan panduan yang jelas dalam penerapan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., Pebriyanti, K. (2016). Pengaruh Program Green Hotel Terhadap Keputusan Menginap Tamu Di The Royale Krakatau Hotel Cilegon Banten. *Tourism And Hospitality Essentials (The)*, 6(1), 1–10.
- Activities In Brand Loyalty With Brand Awareness As Intermediate Variables (Study On Traveloka Brand). Visi Sosial Humaniora, 1(1), 73–83
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. David, R. (2011). *Manajemen Stratejik* (Buku 1. Ed). Erlangga.
- Brian, 2019, *Pengaruh Nilai Kesadaran Lingkungan Bagi perilaku Konsumen terhadap Green Hotel Practice* Jurnal Hospitality dan Pariwisata Vol.5 (No. 1): 1 85. Th. 2019 ISSN: 2442-5222 e-ISSN: 2655-8165
- Dewi Astuti, N. L. G. S. (2018). Peran Green Trust Dan Green SatisfactionMemediasi Hubungan Green Image Dengan Green Loyalty. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1), 809–836.
- Dewi, D. A. D. P. (2015). Peran Brand Awareness Dalam Memediasi Pengaruh Daya Tarik Iklan Terhadap Niat Beli. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (8), 4599–4627.
- Dief, M. E., & Font, X. (2014). The Determinants Of Hotel Marketing Manager Green Marketing Behaviour. *Journal Of Sustainable Tourism*, 1, 15–174.
- Dlhk Badung. (2019). Dlhk Badung Siapkan Penghargaan Green Hotel Award. Ferianto, A. R. D. (2014). Pengaruh Konsep Green Hotel Terhadap Minat Berkunjung
 Wisatawan Ke Kota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fraj, E., & Martinez, E. (2013). Environmental Values And Lifestyle As Determaining Factors Of Ecological Consumer Behaviour: An Empirical Analysis. *Journal Of Consumer Marketing*, 23 (3), 133–144.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Viii). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

 Http://Www.Bloomberg.Comhttp://Www.Ship.Edu/~Cgboeree/Pers-Contents.Html.Diakses tanggal 19 Januari 2023
- Graci, S. & Dodds, R. (2013). Innovations And Barriers To Achieving Sustainable

- Tourism In Island Destinations. Refereed Conference Proceedings. *The Greening Of Industry Conference. Leeuwarden, The Netherlands. Green Hotel Standard (Lb/T007-2006)*. (N.D.).
- Han, H., Hsu, L., Lee, J., Sheu, C. (2013). Are Lodging Customers Ready To Go Green? An Examination Of Attitudes, Demographics, And Eco-Friendly Intentions. *International Journal Of Hospitality Management*, 345–355.
- Han, H., Hsu, L., Lee, J., Sheu, C. (2013). Are Lodging Customers Ready To Go Green? An Examination Of Attitudes, Demographics, And Eco-Friendly Intentions. *International Journal Of Hospitality Management*, 30, 519–528.
- Holcomb, J. L., Upchurch, R. S., & Okumus, F. (2013). Corporate Social Responsibility: What Are Top Hotel Companies Reporting? *International Journal Of Contemporary Hospitality Management*, 19, 461–475.
- Kotler, P., And K. L. Keller. (2013). *Marketing Management, 13th Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Loppies, A. K., Nugroho, S. A., Jokom, R., Perhotelan, P. M., Ekonomi, F., & Petra, U. K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Memutuskan Untuk Menginap di Green Hotel di Surabaya. 318–330.
- Margono, S. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata. (2013). Peraturan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor: Km. 18/Hm. 001/Mkp/2013.
- Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif (Cetakan Ke 5).
- Namkung pada tahun 2017 dengan judul "Are consumers willing to pay more for green practices at restaurants?" Journal Of Hospitality & Tourism Reaseach
- Noerwenda, A. (2018). Green Hotel: Apa, Bagaimana Dan Mengapa. Mm-Sustainability Trisakti University.
- Nurhayati, R. (2017). Penerapan Strategi Pemasaran Pada Kamojang GreenHotel & Resort Garut Pada Tahun 2017. Universitas Telkom.
- Nurlaila Fadjarwati, 2021, Pemeliharaan Ramah Lingkungan Hotel Mandalawangi Tasikmalaya Berbasis ASEAN Green Hotel Standard", Jurnal Pengelolaan

- Lingkungan Berkelanjutan, Politeknik Negeri Bandung
- Panduan Penilaian Green Hotel Award. (2013). Direktorat Standardisasi Pariwisata Kemen-Terian Kebudayaan Dan Pariwisata. Peattie, K. 1995. Environmental Marketing Mana Gement: Meeting The Green Challenge. Pitman.
- Pasaribu, R., & Silalahi, A. (2020). Analysis Of The Impact Of Social Media Marketing
- A Perez, 2020, "Analyzing Willingness to Pay More to Stay in a Sustainable Hotel", Department of Business Administration and Marketing, Jaume I University, 12071 Castellón, Spain
- Pizam, A. (2013). Green Hotels: A Fad, Ploy Or Fact Of Life? *International Journal Of Hospitality Management*, 28 (1), 1.
- Prendergast, G. And Man, H. W. (2013). The Influence Of Store Image On Store Loyalty In Hong Kong's Quick Service Restaurant Industry. *Journal Of Food Service Business Research*, 5(1), 45–59.
- Rangkuti, F. (2013). Eknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot, Cara Perhitungan Bobot, Rating Dan Ocai. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang (UU) No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.
- Richard K. Burge (2008), "The Business of Tourism Management," Civitas press
- Robbins, S. P. Dan T. A. J. (2013). Perilaku Organisasi (Buku 2.). Salemba Empat.
- Safi'i, F, M. Dan S. (2016). Pelaksanaan Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan. *Jurnal Pariwisata*, 5(10). Universitas Negeri Yogyakarta
- Sinangjoyo, N. J. (2013). Green Hotel Sebagai Daya Saing Suatu Destinasi (Studi Kasus Pada Industri Hotel Berbintang Di Wilayah Yogyakarta). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5 (2), 83–93.
- Stoner, James A.F; Freeman, R. Edward; Gilbert Jr, Daniel. R. (2013). *Manajemen*. Pt Bhuana Ilmu Populer.
- Sugianto, E., Kurniawan, C. J., & Kristanti, M. (2017). Pengaruh Program Green Hotel Terhadap Minat Beli Konsumen Di Hotel Di Indonesia. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 5.

- Sugiyono, H. (2016). Metode kualitatif dan kuantitatif. Cetakan Ke-23. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2018a). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2018b). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Supiyandi, A. (2022). Influence Of Brand Awareness, Brand Association, Perceived Quality, And Brand Loyalty Of Shopee On Consumers' Purchasing Decisions. *Commit (Communication And Information Technology) Journal*, 16(1), 9–18.
- Tania, C. (2018). Implementasi Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Pengembangan Daerah Wisata Pantai Di Kecamatan Pandan. Universitas Sumatera Utara.
- Thomas A. Clien (2012), Engineer Hospitality, Star Vorce
- Tjiptono, F. (2015). Strategi Pemasaran, Edisi 4, Andi Offse. Tjiptono, F. (2016). Strategi Pemasaran. Andi.
- Wolfe, K.L., S. (2013). Environmental Practices And Management Concerns Of Conference Center Administrations. *Journal Of Hospitality And Tourism Research*, 25, 209–2016.
- Yulita Kusuma Sari, S.T., M. Sc, 2021, Penerapan Pelestarian Lingkungan Di Hotel Grand Mercure & Ibis Yogyakarta Adisucipto, skripsi, Universitas Gajahmada